

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
INTERACTIVE VIDEO PADA MATA PELAJARAN
ALQURAN HADITS DI MADRASAH ALIYAH
AISYIYAH BINJAI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd) Pada Fakultas Agama
Islam

PRATAMA MUHAMMAD PANJAITAN
1501020068



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERACTIVE
VIDEO PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS
DI MADRASAH ALIYAH AISYIYAH BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat- Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Agama Islam (S.PD)*

Oleh: PRATAMA MUHAMMAD PANJAITAN
NPM: 1501020068

Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERACTIVE
VIDEO PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS
DI MADRASAH ALIYAH AISYIYAH BINJAI**

SKRIPSI

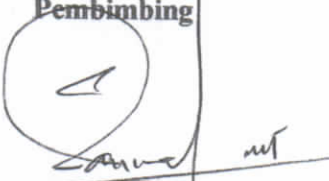
*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsisehingga naskah
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan
dalam ujian skripsi*

Oleh :

PRATAMA MUHAMMAD PANJAITAN

NPM : 1501020068

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. Nurzannah, M.Ag

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Pratama Muhammad Panjaitan

NPM : 1501020068

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Sabtu, 21 September 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA

PENGUJI II : Robie Fanreza, S.PdI, M.PdI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Pratama Muhammad Panjaitan**
NPM : **1501020068**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Interactive Video Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.**

Medan, 22 Maret 2019

Pembimbing



Dr. Nurzanah, M.Ag

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

RobieFanreza, M.Pd.I

Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Pratama Muhammad Panjaitan

Jenjang Pendidikan : S-1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

NPM : 1501020068

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Interactive Video Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai”. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 22 Maret 2019

Tanda Tangan Saya

Pratama Muhammad Panjaitan

METERAI TEMPEL
TGL. 30
BB4CBADF094492473
6000
ENAM RIBU RUPIAH



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh

Nama : Pratama Muhammad Panjaitan

NPM : 1501020068

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Interactive Video Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi .

Medan, 21 maret 2019

Pembimbing Skripsi

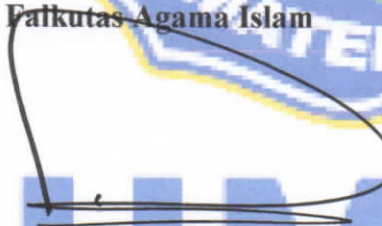

Dr. Nurzannah, M.Ag

Di ketahui/Disetujui

Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, MA


Robie Fauzeza S.Pd.I, M.Pd.I

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu(S1)
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Nurzannah M.Ag
Nama Mahasiswa : Pratama Muhammad Panjaitan
NPM : 1501020068
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Interactive Video Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7/03/2019	Perbaikan Bab III		
8/03/2019	Perbaikan BAB IV		
9/03/2019	Perbaikan Bab V		
14/03/2019	Penulisan Daftar Pustaka.		
15/03/2019	ace		

Medan, 22 Maret 2019

Dekan

Dr. Muhammad Qarib, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Robie Fanreza, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Nurzannah, M.Ag

PERSEMBAHAN

Iringan doa dan rasa syukur yang amat dalam kupersembahkan karya ilmiah ini kepada:

Super heroku Ayaanda Syamsul Bahri Panjaitan dan Malaikat Tanpa Sayap Ibunda Dewismayana yang selalu mendoakan dan memberikan semangat motivasi sehingga aku dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Saudaraku terutama kakak dan adik adik Mela Anggi Junia Elsa dan Sejil Uais terima kasih atas doa dan dukungannya.

Bapak Dekan dan Wakil Dekan serta para Dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang bermakna dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.

Terima kasih keluarga besarku yang di Tanjungbalai, Medan dan Binjai atas doa dan motivasinya.

Terima kasih dari Sahabat Fillahku (Radiawan, sofi Ananda, Muhammad Abdi, Arbaiyah, Reviana Dewi, Asmah, dan Rahmiati Manalu) Serta sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam Stambuk 2015 yang telah banyak memberikan bantuan serta terima kasih atas pengalaman yang menarik dari kalian.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

□Q.S. Ar Ra'ad 11□

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi *Robb*, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan nafas kehidupan bagi kita semua, Dan berkat kasih dan sayangnya, penulis dapat menyelesaikan proposal ini, sesuai dengan waktu yang diharapkan. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SWT. Keberadaan beliau di muka bumi ini merupakan rahmat bagi seluruh manusia. Membentuk manusia berakhlakul karimah

Dalam kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan proposal ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, rezeki dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan. Semoga semua ini menjadi jalan Ridho-Mu, Aamiin.
2. Kedua orang tua penulis yang penulis cintai dan sayangi, ayahanda Syamsul Bahri Panjaitan dan Ibunda Dewismayana yang telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu memberikan nasehat, motivasi dan kasih sayang serta doa. Terimakasih juga penulis ucapkan kepadas saudara-saudara saya dan yang paling saya sayangi kakak-kakak dan adik, yang selalu memberi motivasi kepada saya.
3. Terimakasih penulis tuturkan kepada Ibuk Dr. Nurjanah, M.Ag selaku dosen pembimbing saya yang dari pertama kali saya kenal saya sangat mengagumi karakter beliau, teguran dan masukan dari beliaulah yang mendorong saya sehingga menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta Staf Biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu pendidikan kepada penulis.
10. Kepada semua perangkat sekolah di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai saya pengucap terima kasih banyak yang membantu saya menyelesaikan skripsi dalam hasil wawancara.
11. Dan terkhusus sahabat-sahabat saya yang selalu membantu dan mendukung dengan setianya dari semester I-VIII yaitu : Syukri Maulana Tarigan, Radiawan, Muhammad abdi, Sofi Ananda, Reviana Dewi, Rahmiati Manalu, Arbaiyah, Asmah, Sri Rahmawaty.
12. Dan seluruh rekan-rekan seperjuangan saya yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam pagi stambuk 2015.

Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan dapat menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakuh

Medan, Maret 2019

Wassalam

Penulis

Pratama Muhammad Panjaitan

ABSTRAK

Nama : Pratama Muhammad Panjaitan

NPM : 1501020068

Judul : Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Interactive Video Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana prosedur penerapan, pelaksanaan, evaluasi media interactive video serta kendala-kendala apa yang terjadi dalam menerapkan media pembelajaran berbasis interactive video. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan kendala dalam penggunaan media interactive video. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu dengan memaparkan secara kualitatif analisis yang dilakukan terhadap data-data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik observasi, wawancara (interview) serta dokumentasi. Tahapan analisis data dalam penelitian ini berupa Reduksi data, Penyajian Data, serta Verifikasi Data. Hasil penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan kendala dalam penerapan media pembelajaran berbasis interactive video. Dalam tahap perencanaan penerapan media interactive video menunjukkan bahwa siswa diindikasikan memahami pembelajaran dengan menunjukkan interaksi yang baik dalam proses pembelajaran. Dalam tahap pelaksanaan dilakukan inovasi pembelajaran dengan strategi dan teknis baru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, efektif, dan efisien. Dalam tahap evaluasi hasil belajar ditentukan dengan nilai dari kegiatan akhir yang diberikan. Kendala yang ditemukan dalam proses penggunaan media interactive video pada penelitian ini adalah hambatan yang terjadi dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan mulai dari penentuan materi yang harus disesuaikan serta waktu menampilkan video yang terbatas dengan jam pelajaran.

Kata Kunci : Penerapan, Media Interactive Video

ABSTRACT

Name : Pratama Muhammad Panjaitan

NPM : 1501020068

Title : Interactive Vedeo learning media Implementation on subjects Alquran Hadits
in Madrasah AliyahSwasta PAB-2 Helvetia

The formulation of the problem in this study is how the procedures for implementing, implementing, evaluating media interactive video and what obstacles occur in applying interactive video-based learning media. The purpose of this study is to find out how planning, implementation, evaluation and use of media interactive video. This research is a qualitative research. The method used in this study is descriptive analysis, namely by describing qualitatively the analysis carried out on research data. Data collection techniques used in the form of observation techniques, interviews (interviews) and documentation. The stages of data analysis in this study are data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study consisted of four stages, namely planning, implementation, evaluation and constraints in the application of interactive video-based learning media. In the planning phase of implementing interactive media video shows that students are indicated to understand learning by showing good interaction in the learning process. In the implementation stage learning innovations are carried out with new strategies and techniques to create an interesting, effective and efficient learning atmosphere. In the evaluation phase learning outcomes are determined by the value of the final activity given. Constraints found in the process of using interactive media videos in this study are the obstacles that occur in the planning and implementation stages starting from the determination of material that must be adjusted and the time to display videos that are limited to lesson hours.

Keywords: Implementation, Interactive Video Media.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Pengertian Media Pembelajaran Interactive Video.....	7
1. Pengertian Media	7
2. Pengertian Pembelajaran	8
3. Interactive Video.....	8
a. Langkah-Langkah Penerapan Media Interactive Video	9
b. Tujuan Penerapan Media Interactive Video	10
c. Kelebihan Media Interactive Video	11
d. Kekurangan Media Interactive Video	11
4. Pembelajaran Alquran Hadits	12
a. Pengertian Pembelajaran	12
b. Mata Pelajaran Alquran Hadits	12
c. Fungsi Pembelajaran Alquran Hadits	13
d. Tujuan Pembelajaran Alquran Hadits	14
B. Kajian Terdahulu	15
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
1. Lokasi Penelitian.....	18
2. Waktu Penelitian	18
C. Kehadiran Peneliti	19
D. Tahap Penelitian.....	19
E. Sumber Data	20
F. Teknik Pengumpulan Data	21
G. Teknik Analisis Data.....	22
H. Pengecekan Keabsahan	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Deskripsi Penelitian	24
1. Profil Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai	24
2. Identitas Sekolah	24
3. Tujuan Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai	25
4. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai	25
5. Program Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai	25
6. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai	28
7. Nama Guru dan Pegawai	31
8. Jumlah Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai	32
9. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai	32
10. Jumlah dan Kondisi Bangunan MA Aisyiyah Binjai	33
B. Temuan Penelitian	34
1. Perencanaan Pembelajaran	34
2. Pelaksanaan Pembelajaran	37
3. Evaluasi Pembelajaran	40
4. Kesulitan dalam Pembelajaran	44
C. Pembahasan	47
1. Perencanaan Pembelajaran	47
2. Pelaksanaan Pembelajaran	49
3. Evaluasi Pembelajaran	51
4. Kesulitan dalam Pembelajaran	51

BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57
SURAT IZIN RISET.....	65
SURAT BALASAN RISET.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.4: Program Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.....	26
Tabel 2.4: Daftar Personil Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.....	29
Tabel 3.4: Daftar Nama Guru dan Pegawai.....	31
Tabel 4.4: Rekapitulasi Jumlah Siswa Kelas X.....	32
Tabel 5.4: Sarana dan Prasarana.....	32
Tabel 6.4: Kondisis Bangunan Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.....	33

Daftar Gambar

Gambar 1.4: Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.....	28
Gambar 2.4: Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	62
Gambar 3.4: Wawancara dengan Guru Bidang Studi.....	62
Gambar 4.4: Praktek Penerapan Media Intractive Video I.....	63
Gambar 5.4: Praktek Penerapan Media Intractive Video II.....	63
Gambar 6.4: Praktek Penerapan Media Intractive Video III.....	64
Gambar 7.4: Wawancara dengan Kepala Tata Usaha.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengamatan Guru.....	57
Lampiran 2 Lembar Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	58
Lampiran 3 Lembar Wawancara dengan Guru Bidang Studi.....	59
Lampiran 4 Lembar Wawancara dengan Murid.....	61
Lapiran 5 Surat Izin Riset.....	65
Lampiran 6 Surat Balasan Riset.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia berkualitas. Pada hakekatnya pendidikan merupakan proses untuk membantu pembangunan manusia mengembangkan diri agar dapat menghadapi segala tantangan dan rintangan yang dihadapi suatu bangsa untuk mencapai kemajuan. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia senantiasa menghadirkan perubahan-perubahan dalam rangka penyempurnaan agar dapat sesuai dengan kebutuhan pembangunan suatu bangsa.

Media pembelajaran berbasis interactive video memiliki satu kata yang membedakannya dengan video biasa yaitu interaktif. Interaktif adalah hal yang terkait dengan komunikasi dua arah atau suatu hal yang bersifat saling melakukan aksi, saling aktif dan saling berhubungan serta memiliki hubungan timbal balik antara satu dengan yang lainnya, dan video adalah suatu yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.¹ Dapat diartikan media interactive video harus bersifat interaktif dalam pembelajaran baik interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan proses pembelajaran.

Perencanaan penerapan media pembelajaran sangat diperlukan agar media yang akan diterapkan memenuhi karakteristik kebutuhan siswa, langkah-langkah dalam perencanaan media pembelajaran berbasis interactive video antara lain, (1) identifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa, (2) perumusan tujuan intruksional (instructional objective), (3) perumusan butir-butir materi yang terperinci, (4)

¹Ishak Aziz, *Dasar-dasar penelitian olahraga* (Jakarta: KENCANA, 2016),h.45.

mengembangkan alat pengukur keberhasilan, (5) menuliskan naskah media, (5) merumuskan instrument dan test dan revisi.²

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa ada beberapa langkah dalam perencanaan media interactive video. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, media pembelajaran berbasis interactive video yang diterapkan di kelas X-A Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai belum memenuhi karakteristik kebutuhan siswa, karena media interactive video yang diterapkan tidak bervariasi dan berinovasi sehingga menimbulkan kejenuhan peserta didik dalam menjalankan pembelajaran dengan menggunakan media interactive video.

Dalam tahap pelaksanaan media pembelajaran berbasis interactive video pada mata pelajaran Alquran Hadits, yang perlu diperhatikan adalah alat yang mendukung jalannya proses penerapan media pembelajaran seperti komputer, video cassette recorder (VCR), CD, monitor, proyektor, dan speaker.³ Alat-alat ini menjadi salah satu penentu efektifnya media pembelajaran interactive video. Sementara itu, dari hasil pengamatan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai khususnya kelas X-A alat yang digunakan guru mata pelajaran Alquran Hadits dalam menerapkan media berbasis interactive video masih kurang lengkap sehingga media pembelajaran yang berlangsung kurang efektif. Media pembelajaran yang efektif sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Evaluasi media pembelajaran merupakan bagian integral dari suatu proses intruksional. Idealnya, keefektivan pelaksanaan proses intruksional diukur dari dua aspek (1) bukti-bukti empiris mengenai hasil belajar siswa yang dihasilkan oleh sistem intruksional, dan (2) bukti-bukti yang menunjukkan berapa banyak kontribusi (sumbangan) media atau media program atas keberhasilan dan keefektivan proses intruksional.⁴ Dari hasil pengamatan di kelas X IPA Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai sistem evaluasi media pembelajaran yang digunakan guru

²Rudi Susilana, *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian* (Bandung: CV WACANA PRIMA, 2016),h.28.

³Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, Cet.2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000),h.170.

⁴Arsyad, h.173.

mata pelajaran Alquran Hadits hanya berdasarkan satu aspek saja, yaitu berdasarkan bukti-bukti empiris mengenai hasil belajar siswa yang dihasilkan oleh media pembelajaran berbasis interactive video.

Dalam dunia pendidikan, penerapan media pembelajaran tidak selalu membuahkan hasil yang efektif, tak jarang terjadi suatu media pembelajaran yang diterapkan itu gagal atau tidak efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran dikarenakan kendala-kendala yang terjadi di dalam proses pembelajaran, adapun kendala-kendala yang biasa dialami oleh guru dalam penerapan media pembelajaran berbasis interactive video antara lain:

1. Biaya media yang mahal yaitu Komputer, proyektor, monitor, dan sepeaker.
2. Keterbatasan fasilitas yang dimiliki sekolah.
3. Jumlah siswa yang terlalu besar pada kelas.
4. Tidak pernah diberikan pelatihan penggunaan komputer di sekolah.
5. Tidak semua guru tidak mampu menggunakan komputer.⁵

Dari hasil pengamatan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai di kelas X-A pada mata pelajaran Alquran Hadits kendala yang dialami guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis interactive adalah penyesuaian materi pelajaran dengan video pembelajaran, kurangnya antusias siswa dalam melaksanakan pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang kurang mendukung.

Setelah mengetahui kendala-kendala yang biasa dialami oleh guru, maka penyesuaian materi pelajaran dengan video pembelajaran harus sinkron dan perlu adanya perlengkapan yang mendukung jalannya proses penerapan media pembelajaran berbasis interactive video seperti komputer, speaker, dan lain-lain, serta perlunya rancangan inovasi dan variasi pada media pembelajaran berbasis interactive video.

Setelah mengetahui latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Penerapan Media

⁵Soewarno, Jurnal Pesona Dasar, *Kendala-Kendala yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer*, Vol.2, 2016, h.38.

Pembelajaran Berbasis Interactive Video Pada Mata Pelajaran Al-quran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan Media pembelajaran berbasis interactive video belum memenuhi karakteristik kebutuhan siswa, sehingga perlu penyesuaian penerapan media pembelajaran dengan karakteristik kebutuhan siswa.
2. Penerapan media berbasis interactive video masih kurang efektif karena kurangnya fasilitas yang mendukung penerapan media pembelajaran ini.
3. Prosedur evaluasi penerapan media belum sesuai dengan prosedur evaluasi yang seharusnya.
4. Banyak terjadi kendala yang dihadapi guru baik itu kurangnya fasilitas berupa alat maupun media lainnya sehingga tidak jarang guru gagal dalam menerapkan suatu media pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur perencanaan media pembelajaran berbasis interactive video pada mata pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan media pembelajaran berbasis interactive video pada mata pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?
3. Bagaimana prosedur evaluasi media pembelajaran berbasis interactive video pada mata pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?

4. Apa kendala yang terjadi dalam penerapan media pembelajaran berbasis interactive video pada mata pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan penerapan media pembelajaran berbasis interactive video pada mata pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan media pembelajaran berbasis interactive video pada mata pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.
3. Untuk mengetahui evaluasi penerapan media pembelajaran berbasis interactive video pada mata pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.
4. Untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam penerapan media pembelajaran berbasis interactive video pada mata pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini ada dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat Praktis
 - a. Dapat mempermudah pemahaman siswa kelas X-A pada mata pelajaran Alquran Hadits.
 - b. Sebagai perangkat bantu dan alternatif media pembelajaran pada mata pelajaran Alquran Hadits.
 - c. Interactive video mampu memvisualisasikan hal-hal yang abstrak menjadi sesuatu yang lebih konkrit/nyata.

d. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan penerapan media interaktif guna meminimalisasi kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran konvensional di kelas.

2. Manfaat Teoretis

a. Menambah pengetahuan pembaca tentang media pembelajaran yang digunakan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

b. Sebagai ajakan untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dari pada media pembelajaran klasik/konvensional.

c. Diharapkan model pembelajaran dengan menggunakan Interactive video dapat dirokemendasikan sebagai inovasi dalam dunia pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

a. Pengertian Media Pembelajaran Interactive Video

1. Pengertian media

Berhubungan dengan kompetensi yang harus dicapai siswa, maka perlu adanya perubahan dalam strategi pembelajaran. Strategi yang seharusnya dikembangkan diharapkan dapat memfasilitasi dan membantu tumbuh kembang siswa dalam proses belajar.

Menurut Gerlach dan Ely media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Pendapat lain tentang media dikemukakan oleh Fleming, media adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya.⁶

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif.⁷

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk mempermudah penyampaian pesan suatu materi pembelajaran yang terbentuk berupa software atau hardware dan dapat merangsang kemampuan koqnitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.⁸

Komponen media pembelajaran terdiri dari pesan, peralatan dan orang. Dalam pembuatan media pembelajaran, komponen-komponen tersebut harus

⁶Azhar Arsyad, h.3.

⁷Nizwardi Janilus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, Cet.1 (Jakarta: KENCANA, 2016),h.3-4.

diperhatikan. Kemudian dalam pembuatannya harus melalui beberapa langkah pembuatan media agar media tersebut dapat diterima di lingkungan sekolah.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah serangkaian yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa belajar. Lingkungan yang terbilang bukan hanya sekedar tempat ketika proses pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang dibutuhkan untuk menyampaikan informasi. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam kehidupan di sekolah sehingga antara guru yang mengajar dan peserta didik dituntut dari pembelajaran tertentu. Pembelajaran merupakan kondisi eksternal belajar.⁹

Pembelajaran adalah proses yang menggabungkan pekerjaan dengan pengalaman. Sanjaya dalam Jamil Suprihatiningrum mengemukakan kata pembelajaran adalah terjemahan dari *instruction*, yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu melalui berbagai macam media, seperti bahan-bahan cetak, media televisi, gambar, audio dan lain sebagainya.¹⁰ Rancangan pembelajaran memiliki komponen-komponen dalam proses pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran yang hendak di capai, materi kegiatan pembelajaran, media dan alat pembelajaran, serta evaluasi sebagai alat ukur tercapaitidaknya tujuan. Guru berperan dalam suatu sistem pembelajaran sebagai perancangan dan pelaksanaan kegiatan.

3. Interactive Video

Menurut Azhar Arsyad definisi dari interactive video adalah suatu sistem penyampaian pengajaran dimana materi video rekaman disajikan dengan pengendalian komputer kepada penonton (siswa) yang tidak hanya mendengar dan

⁹Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),h.26.

¹⁰Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), h.75-76

melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respons yang aktif, dan respons itu yang menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian.¹¹

Pendapat lain tentang interactive video diungkapkan oleh Hammound yang mengatakan interaktif video adalah bentuk gambar yang diperkaya secara digital dengan urutan video yang asli.

Kata interactive video berasal dari dua kata yaitu interactive dan video, yang mana pengertian dari interactive adalah hal yang terkait dengan komunikasi dua arah atau suatu hal yang bersifat saling melakukan aksi, saling aktif dan saling berhubungan serta memiliki hubungan timbal balik antara satu dengan yang lainnya, dan video adalah suatu yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.

a. Langkah-langkah dalam penerapan media interactive video ini terdiri dari tiga tahapan yaitu antara lain:

- 1) Persiapan
 - a) Guru menyediakan peralatan yang mendukung penerapan media interactive video seperti, komputer, *videodisc*, layar monitor, speaker dan proyektor.
 - b) Menyesuaikan isi video dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.
 - c) Menentukan titik jeda yang pada video untuk menjelaskan kepada siswa tentang materi yang kurang jelas di dalam video.
 - d) Memperkirakan waktu yang diperlukan untuk menampilkan video dalam pembelajaran.
 - e) Seluruh siswa berperan aktif dan antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran.
 - f) Memberi intruksi kepada siswa agar kondusif selama pembelajaran berlangsung.¹²

¹¹Arsyad, hl.36.

¹²Ibid, h.48.

2) Pelaksanaan

- a) Mengintruksikan kembali kepada siswa agar kondusif selama proses pembelajaran berlangsung.
- b) Menayangkan video interaktif yang telah disediakan.
- c) Melakukan jeda atau pause pada video pembelajaran yang dikontrol melalui komputer guna member ruang kepada guru untuk dapat memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran yang ditayangkan.
- d) Memberikan waktu kepada siswa untuk memberi sedikit tanggapan terhadap penjelasan yang baru dipaparkan guru.
- e) Di dalam video terdapat beberapa jeda atau pause di sesuaikan oleh guru untuk memberikan penjelasan tentang materi dan di setiap jeda atau pause siswa dituntut untuk memberikan komentar dan pertanyaan yang berkaitan dengan pemaparan materi yang dilakukan oleh guru.
- f) Mengontrol keaktifan dan keantusiasan siswa secara menyeluruh dalam proses pembelajaran.¹³

3) Evaluasi

Setelah video pembelajaran diterapkan siswa diberikan penugasan terkait materi yang disampaikan berupa rangkuman atau intisari dari materi pembelajaran. Kemudian guru memberikan evaluasi terakait media pembelajaran yang dilakukan, bagaimana hasil dari media yang sudah diterapkan, apakah sudah efektif atau tidak jika dikaitkan dengan materi pembelajaran, apakah terdapat kelemahan-kelemahan tertentu yang menyulitkan siswa untuk memahaminya.¹⁴

b. Tujuan dari penerapan media interactive video ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Agar siswa lebih aktif dalam memahami materi pembelajaran.
- 2) Membantu siswa untuk mampu memberikan umpan balik kepada guru dalam proses pembelajaran.

¹³Arsyad, h.49.

¹⁴Ibid, h.50.

- 3) Memperkuat kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dengan diterapkannya media interactive video.
- 4) Memberikan pemahaman secara detail mengenai suatu materi yang dianggap sulit dipahami oleh siswa.
- 5) Meningkatkan ketertarikan siswa dalam melakukan pembelajaran.
- 6) Penyampaian materi pembelajaran lebih konkrit dan dapat diterima siswa dengan mudah.¹⁵

Dalam konteks pembelajaran pendidikan islam, media pembelajaran berbasis interactive video ini dapat diterapkan dalam pembelajaran agama, sejarah, alquran hadits dan lain-lain, yang dapat mengaitkan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam konteks ini materi tujuan dan fungsi alquran yang akan ditampilkan lewat video pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis interactive video merupakan media pembelajaran yang mendorong siswa untuk terus aktif selama proses pembelajaran dengan adanya umpan balik yang terjadi di dalam pembelajaran maka akan tercapai hasil pembelajaran yang diharapkan.

c. Kelebihan media interactive video antara lain:

- 1) Dengan menggunakan interactive video kita dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu.
- 2) Dengan interactive video, penampilan siswa dapat segera dilihat kembali untuk dikritik dan dievaluasi.
- 3) Dengan menggunakan efek tertentu dapat diperkokoh baik proses belajar maupun nilai hiburan dari penyajian itu.
- 4) Siswa akan mendapatkan isi dan susunanyang utuh dari materi pembelajaran/latihan, yang dapat dilakukan secara interaktif.

d. Kekurangan media interactive video antara lain:

- 1) Ketika akan digunakan, peralatan video, tentu harus tersedia ditempat penggunaan.

¹⁵Ishak Aziz, h.45.

- 2) Menyusun skenario video bukanlah pekerjaan yang mudah dan menyita waktu.¹⁶

4. Pembelajaran Alquran Hadits

a. Pengertian Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan tidak pernah terlepas dari ruang lingkup pembelajaran, karena pembelajaran merupakan suatu proses inti dari dunia pendidikan. Kata pembelajaran adalah terjemahan dari *Instruction*, yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi kognitif-wholistik, yang menempatkan peserta didik sebagai sumber dari kegiatan.¹⁷

Dalam istilah pembelajaran, yang lebih dipengaruhi oleh perkembangan hasil-hasil teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan belajar, peserta didik diposisikan sebagai objek belajar yang memegang peran yang utama sehingga dalam proses belajar mengajar siswa dituntut beraktivitas bahkan secara individual mempelajari bahan pelajaran.

Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru sehingga pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa.¹⁸

b. Mata Pelajaran Alquran Hadits

Mata pelajaran Alquran Hadits adalah salah satu bagian dari pendidikan agama islam yang mempelajari tentang Alquran dan Hadits, kedua aspek pembahasan pada mata pelajaran ini adalah sumber utama hukum dalam syariat islam.

Alquran Hadits merupakan gabungan dari dua kata yaitu Alquran dan Hadits yang mana kedua kata ini memiliki tujuan yang sama yaitu sebagai sumber hukum

¹⁶<https://mushaddaq.wordpress.com>, 2016, *media-pembelajaran-berbasis-interactive-video*.

¹⁷Muhammad Fathurahman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA, 2015)H.15.

¹⁸ *Ibid*, hal.18

islam. Alquran secara *lughawi* (bahasa) akar dari kata *qara* yang berarti membaca, sesuatu yang dibaca.¹⁹ Membaca yang dimaksud adalah membaca huruf-huruf atau kata-kata antara satu dengan yang lain.

M. Quraish Shihab, mengungkapkan falsafah dasar *iqra* sebagai surah pertama kali turun pada Nabi Muhammad Saw, menyimpulkan bahwa *iqra* (perintah membaca yang berakar kata *qara 'a* diartikan membaca, teks tertulis maupun ayat-ayat yang tidak tertulis).²⁰

Secara istilah, Alquran di dedefenisikan dalam ragam pandangan yang dilatarbelakangi oleh bidang ilmu masing-masing. Menurut Alquran sendiri, alquran adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya, (QS. Asy-Syu'ara[26]:192-195).²¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Alquran yaitu wahyu allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw, yang ditulis dalam bentuk *mushaf* berdasarkan penukilan secara *mutawatir*.²²

Hadits secara *lughawi* adalah sesuatu yang baru. Dikatakan baru karena hadits ada bersamaan dengan diangkatnya Muhammad menjadi Rasul Allah Ta'ala. Kedudukan rasul termasuk baru, walaupun isi ajaran Rasulullah tidak semuanya baru. Menurut istilah, hadits adalah perkataan, perrbuatan, dan Taqrir Nabi Muhammad Saw yang sudah tertulis.²³ Sebelum tertulis disebut Al-Sunnah, tetapi setelah al-sunnah tersebut diriwayatkan oleh para sahabat dan generasi selanjutnya secara bersambung, itulah Al-Hadits.

c. Fungsi Pembelajaran Alquran Hadits

Mata pelajaran Alquran Hadits Madrasah Aliyah berfungsi sebagai:

¹⁹ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta Utara: Rajawali Pers).h.155.

²⁰ Ibid, h.156

²¹ QS. Asy-Syu'ara[26]: 192-195

²² Deden, *hl.158*

²³ Ibid, h.196

- 1) Pemahaman, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan cara membaca dan menulis Alquran serta kandungan Alquran dan Hadits.
- 2) Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.
- 3) Sumber motivasi, yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas hidup beragama, bermasyarakat dan bernegara.
- 4) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini ajaran agama islam, melanjutkan upaya yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- 5) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam meyakini, pemahaman dan pengalaman ajaran islam peserta didik dalam sehari-hari.
- 6) Pencegahan, untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan dapat menghambat perkembangannya menuju manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.
- 7) Pembiasaan, yaitu menyampaikan pengetahuan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai Alquran dan Hadits pada peserta didik sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh kehidupannya.²⁴

d. Tujuan pembelajaran Alquran Hadits

Tujuan pembelajaran Alquran Hadits antara lain sebagai berikut:

- 1) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Alquran dan Hadits.
- 2) Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Alquran serta Hadits Rasulullah melalui keteladanan dan pembiasaan.

²⁴Deden, hl.198

- 3) Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan pedoman pada isi kandungan ayat Alquran dan Hadits.²⁵

H. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian untuk memperkaya teori yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Kajian terdahulu ini, penulis tidak menemukan judul penelitian yang sama, tetapi penulis mengangkat beberapa referensi untuk menambah kajian bagi penulis berikut merupakan kajian terdahulu berupa skripsi terkait penelitian yang penulis lakukan.

Dengan kajian-kajian ini penulis akan mengambil data hasil penelitian dari setiap penelitian yang bersumber dari skripsi terdahulu kemudian penulis akan membandingkan hasil dari setiap penelitian guna memantapkan data yang penulis dapatkan dari beberapa hasil penelitian tersebut.

Adapun beberapa kajian terdahulu tersebut akan penulis paparkan antara lain:

1. Penelitian pertama yaitu penelitian saudara Fitri Muslimah dari Fakultas Teknik Universitas Yogyakarta, yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif *Room Service* Pada Mata Pelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 1 Sewon”, dengan hasil penelitiannya yaitu: (1) pengembangan video interaktif *room service* untuk mata pelajaran tata hidang di SMK N 1 Sewon melalui 4 tahap yaitu tahap *define* merupakan tahap analisis kebutuhan media pembelajaran dengan observasi dan wawancara serta studi pustaka. Tahap selanjutnya *design* dilakukan dengan perancangan isi dan tampilan media pembelajaran dengan menggunakan *adobe flash professional CS 6 dan Corel Video studio*. Selanjutnya *develop* dilakukan dengan pengembangan rancangan dan validasi ahli materi, ahli media, uji coba 34 siswa. Terakhir tahap *disseminate* dilakukan dengan proses penyebaran dengan menggunakan media dalam pembelajaran dan di upload ke you tube

²⁵Deden, hl.199.

dengan alamat <https://youtu.be/Vb2ue2yjHkc>, (2) hasil penelitian kelayakan oleh ahli materi (98,18%) dikategorikan sangat layak, penilaian ahli media (94,40%) dikategorikan sangat layak, penilaian siswa (80,81%) dikategorikan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

2. Pada penelitian kedua diangkat hasil penelitian saudara Arif Hidayat dari Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Penerapan Metode Resitasi dalam Pembelajaran Alquran Hadits di Kelas XI MAN Wates 1 Kulon Progo Yogyakarta”, dengan hasil penelitian: (1) metode resitasi dalam pembelajaran Alquran Hadits di kelas XI MAN Wates 1 Kulon Progo diterapkan dengan dua cara yaitu secara berkelompok dan secara mandiri. (2) faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode resitasi yaitu faktor pendidik, faktor siswa, dan faktor media pembelajaran yang digunakan. (3) kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan metode resitasi dalam pembelajaran Alquran Hadits adalah: a) perbedaan kemampuan siswa dalam membaca Alquran, b) ketidakmampuan siswa dalam mencatat materi. Sedangkan usaha guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah: a) bimbingan khusus membaca Alquran, b) pemberian trik menerjemahkan dengan mudah, c) pengecekan buku catatan siswa.
3. Penelitian ketiga ini diangkat dari hasil penelitian saudara Yogi Nurcahyo Dinata dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan pada mata Pelajaran Menggambar dengan Autocad”, dengan hasil penelitian yaitu: hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk merancang pengembangan media pembelajaran video tutorial ini diperlukan tahapan-tahapan yang harus dilakukan mulai dari pengumpulan informasi, membuat design awal produk, melakukan validasi, uji coba, uji efektivitas, sampai terciptanya produk akhir. Berdasarkan penilaian ahli media sebesar (81,9%) dan ahli materi sebesar (82,3%) yang termasuk kategori baik, media pembelajaran video tutorial ini layak digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran menggambar dengan autocad. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat

perbedaan dimana hasil belajar siswa yang menggunakan video tutorial lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan media konvensional. Dengan demikian, media pembelajaran video tutorial ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar dengan *autocad*.

Dari ketiga penelitian di atas, peneliti mengambil perbandingan dari hasil penelitian tersebut yaitu, dari ketiga hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis video mendominasi ke arah berhasil atau layak untuk diterapkan dalam pembelajaran, akan tetapi dua dari tiga penelitian ini tidak menerapkan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Alquran Hadits melainkan pada mata pelajaran lain. Pada penelitian ini peneliti akan menerapkan Media pembelajaran berbasis video khususnya interactive video pada mata pelajaran Alquran Hadits yang belum pernah diteliti sebelumnya.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi atau fenomena tersebut atau sering disebut pendekatan fenomenologi.²⁶

Pendapat lain tentang penelitian kualitatif dikemukakan oleh David Wiliam moleong, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang terkait secara alamiah.²⁷

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwasanya penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud memaknai fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian bertempat di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No.122 Binjai.

²⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014),h.328.

²⁷Emzir, *Metodelogi penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),h.2-3.

²⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Penelitian Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Wawancara serta Model Penyajian Data*, Ed. 1 Cet.2 (Jakarta; Rajawali Pers,2012),h.2-3.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 pada tanggal 17 Februari 2019 sampai 13 Maret 2019 yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai dalam rangka meneliti, mengamati serta riset di sekolah tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti berperan penting dalam proses penelitian dikarenakan dalam proses penelitian ini peneliti sebagai instrument penelitian. Untuk mengantisipasi terjadinya kendala dalam proses penelitian, maka peneliti akan lebih sering hadir ke sekolah dalam rangka penelitian guna mendapatkan data yang lebih konkrit.

D. Tahap Penelitian

Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah menyangkut spesifikasi isu atau gejala yang hendak dipelajari. Bagian ini juga memuat penegasan bahwa isu tersebut layak diteliti.

2. Penelusuran kepustakaan

Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti.

3. Menentukan tujuan penelitian

Pada bagian ini mengidentifikasi maksud utama dari penelitian.

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data menyangkut pula pemilihan dan penentuan calon partisipan yang potensial. Termasuk dalam bagian ini adalah penentuan jumlah partisipan yang akan terlibat. Hal penting lainnya yaitu mempertimbangkan keterjangkauan dan kemampuan para partisipan untuk terlibat secara aktif dalam penelitian ini.

5. Analisis penafsiran data

Data yang tersedia, yang biasanya dalam bentuk teks, dianalisis. Bagian ini biasanya menyangkut klarifikasi dan pengkodean data. Data yang begitu banyak diringkas, diklarifikasi dan dikategorisasi atau pengkodean, ide-ide yang memiliki pengertian yang sama disatukan. Nantinya akan muncul beberapa ide dan berkembang menjadi tema-tema, tema-tema ini nantinya akan ditafsirkan atau diinterpretasi oleh peneliti sehingga nantinya menghasilkan gagasan atau teori yang baru.

6. Pelaporan

Laporan hasil penelitian memposisikan pembaca sebagai orang yang terlibat dalam keadaan tersebut.²⁹

E. Sumber Data

Dalam rangka pengambilan sample penelitian dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini. Maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa: interview/wawancara, observasi. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan siswa di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung berupa dokumentasi, buku-buku, dan jurnal yang ada, yang mendukung proses penelitian. Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari kepala sekolah dan tata usaha Madrasah Aisyiyah Binjai.³⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil data yang akurat dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data antara lain observasi,

²⁹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia Kompas Gramedia Building),h.18-20.

³⁰ Pratama Muhammad Panjaitan

wawancara (interview), dan dokumentasi. Pengamatan pada penelitian ini dilakukan secara berulang-ulang agar data yang didapatkan lebih valid dan akurat.

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan.³¹ Dalam teknik ini penulis mengumpulkan data-data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran berbasis Interactive Video guna memperoleh data yang lebih konkrit mengenai hal-hal yang menjadi objek penelitian.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah suatu bentuk tanya jawab dengan nara sumber dengan tujuan mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti tentang suatu masalah atau suatu peristiwa.³² Teknik wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan di Madrasah Aisyiyah Binjai, pemilihan didasarkan pada subjek yang menguasai persoalan, memiliki data dan bersedia memberi data, informasi dan wawancara antara lain Guru Mata Pelajaran dan Siswa kelas X-A.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam teknik pengumpulan data ini memiliki artian sebagai cara pengumpulan data melalui pengumpulan tertulis atau hal-hal yang mengenai catatan, buku-buku. Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang mata pelajaran Alquran Hadits, sarana dan prasarana mengajar, dan data-data lainnya.

³¹ H. Djaali dan Pudji Muldjono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo),h.16.

³² JS.Kamdhi, *Terampil Berbicara Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Jakarta: PT Grasindo),h.95.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.³³ Tahapan analisis data yang penulis lakukan antara lain:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Display data adalah suatu bentuk penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi

Verifikasi data digunakan untuk mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya, dan berusaha mencari kesimpulan dari data-data yang sesuai dengan focus penelitian.³⁴

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar keabsahan diperoleh penulis dalam mengumpulkan data, maka usaha yang akan dilakukan oleh penulis adalah:

a. Memperbanyak kehadiran

Dalam penelitian kualitatif ini keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dalam waktu singkat, melainkan dalam waktu panjang sesuai dengan latar penelitian.

b. Triangulasi

³³ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),h.109.

³⁴J.R. Raco, hl.23.

Proses triangulasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengujikan derajat kebenaran atau validasi suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dilakukan dengan jalan: (1) membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai. (2) membandingkan pernyataan informasi dari guru mata pelajaran Alquran Hadits dan siswa kelas X-A.

2) Triangulasi Metode

Pada prinsipnya, triangulasi metode ini dilakukan menggunakan dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kebenaran temuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan dua metode atau lebih untuk melakukan penelitian ini, misalnya menggunakan metode wawancara dan demonstrasi di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

3) Triangulasi pengamatan atau investigator

Triangulasi pengamatan atau investigator dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang. Teknik ini akan memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Selain itu, triangulasi ini juga dilakukan untuk menghindari subjektivitas peneliti.³⁵

³⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. Revisi, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006),h.237-331.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai

Keberadaan Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai sebagai salah satu ruang lingkup pendidikan tingkat atas yang didirikan oleh persyarikatan Muhammadiyah kota Binjai, diresmikan pada tanggal 1 Januari 1965 sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Pendirian Perguruan Muhammadiyah No. 1604/II-52/SU-65/1982 tanggal 27 Jumadil Akhir 1402 Hijriah, Diharapkan menjadi sebagai tempat pembinaan generasi ummat yang benar-benar mampu mencetak kader pembangunan yang beriman, bertaqwa dan berbobot.

Madrasah ini beralamat di jalan Perintis Kemerdekaan No.122 kota Binjai. Lokasi madrasah ini dapat dituju dengan menggunakan alat transportasi seperti (angkot), dalam bidang pendidikan yang menyangkut dengan mutu pendidikan pada umumnya cukup memuaskan.³⁶

2. Identitas Sekolah

- | | |
|------------------------|-----------------------------------|
| 1. Nama Madrasah | : Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai |
| 2. Nomor Statistik/NIS | : - |
| 3. Nomor NPSN | : 10264751 |
| 4. Provinsi | : Sumatera Utara |
| 5. Otonomi Daerah | : Kota Binjai |
| 6. Kecamatan | : Binjai Utara |
| 7. Kelurahan | : Kebun Lada |
| 8. Kode Pos | : BINJAI 20743 |
| 9. Jalan dan Noimor | : Perintis Kemerdekaan No.122 |
| 10. Telepon | : (061) 8820411 |
| 11. Alamat Email | : |
| 12. Daerah | : Perkotaan |
| 13. Status Sekolah | : Swasta |

³⁶Sumber Data, Relevan dari Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

14. Kelompok Sekolah : -
 15. Akreditasi : B
 16. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi sampai Sore
 17. Bangunan Sekolah : Hak Milik Sendiri
 18. Lokasi Sekolah : Perkotaan
 19. Terletak Pada lintas : Kota.³⁷

3. Tujuan Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai

Yang menjadi tujuan terpenting MAS Aisyiyah Binjai adalah: Membentuk manusia muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya kepada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dan beramal menuju terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya.³⁸

4. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai

Adapun visi MAS Aisyiyah Binjai adalah: “Terwujudnya Pelajar yang beiman, cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia”.

Misi Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai

Adapun misi Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah antara lain:

- a. Menanamkan nilai-nilai kesilaman.
- b. Proses pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kurikulum.
- c. Mendayagunakan fungsi laboratorium, pustaka, mesjid, serta meningkatkan kegiatan ekstra kulikuler (Tahfidz Quran, Muhadharah, Drum Band, Tapak Suci, Seni Islami, Hizbul Wathan, dan Olahraga)
- d. Pembiasaan berakhlak mulia bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan pengembangan madrasah.³⁹

5. Program Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai

Program Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai terdiri dari 3 tahapan, yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Antara lain:

³⁷Sumber Data, Relevan dari Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

³⁸Sumber Data, Relevan dari Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

³⁹Sumber Data, Relevan dari Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

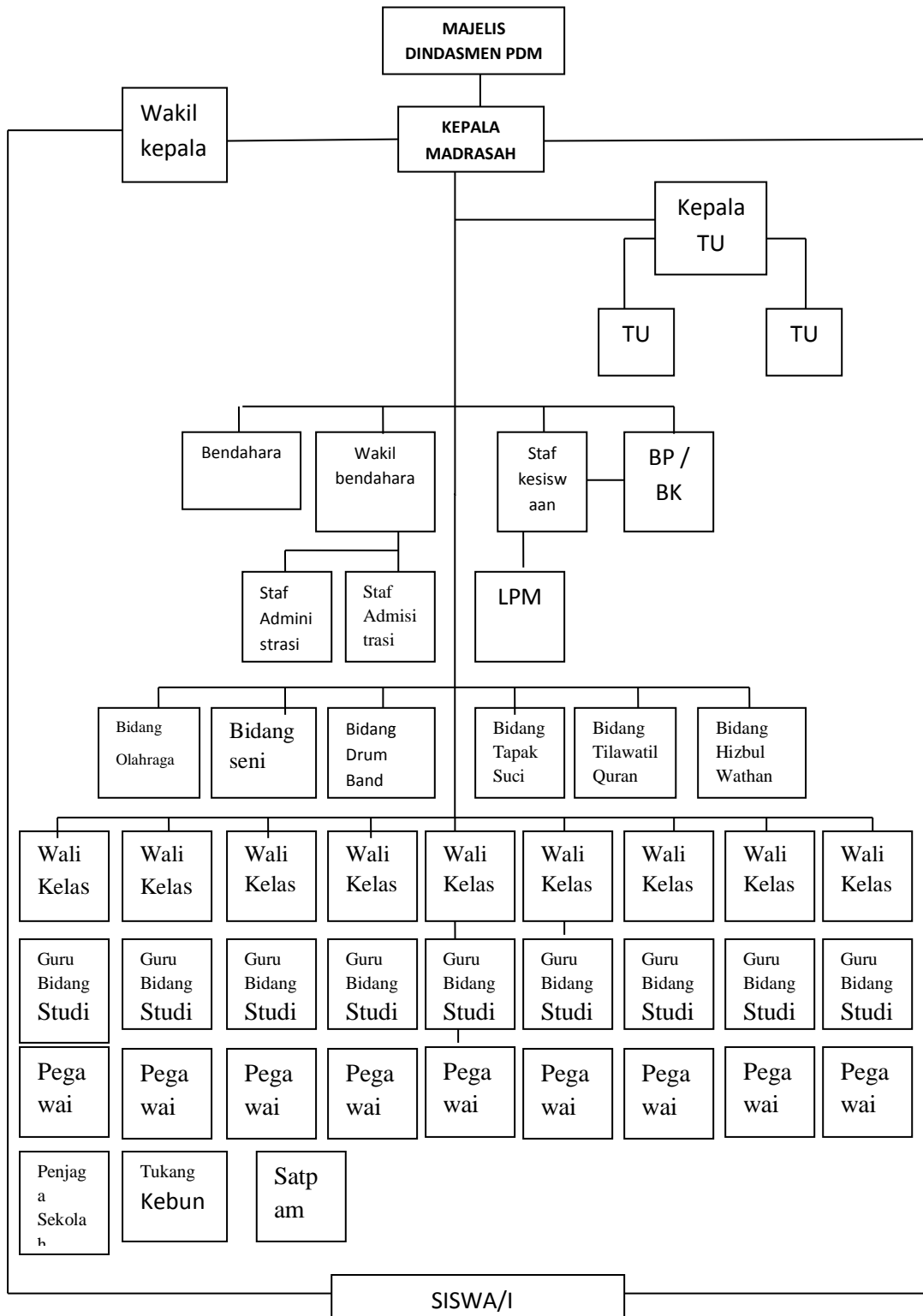
Tabel 1.4 Program Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai⁴⁰

Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
(1)	(2)	(3)
Kehadiran peserta didik, guru dan staff lebih dari 90%	Kehadiran peserta didik, guru, dan staf pegawai lebih dari 95%	Kehadiran peserta didik, guru, dan staf pegawai lebih dari 97%
Target pencapaian rata-rata Ujian Nasional 7,00	Target pencapaian rata-rata Ujian Nasional 7,50	Target pencapaian rata-rata Ujian Nasional 8,00
10% lulusan dapat diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) baik melalui jalur PMP maupun SNMPTN	30% lulusan dapat diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) baik melalui jalur PMP maupun SNMPTN	40% lulusan dapat diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) baik melalui jalur PMP maupun SNMPTN
90% peserta didik dapat membaca Alquran dengan baik	95% peserta didik dapat membaca Alquran dengan baik	100% peserta didik dapat membaca Alquran dengan baik
Memiliki Ekstra kulikuler unggulan (Pramuka, Hizbul Wathan, Drum Band, Tapak Suci, Pencak Silat, dan Olahraga)	Memiliki Ekstra kulikuler unggulan yang dapat mewakili tingkat kota dan Provinsi	Memiliki Ekstra kulikuler unggulan yang dapat mewakili tingkat kota dan Provinsi
20 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris dan Arab	35 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris dan Arab	50 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris dan Arab
50% peserta didik dapat mengoperasikan 2 program komputer (Microsoft Word dan Microsoft Exel)	75% peserta didik dapat mengoperasikan 2 program komputer (Microsoft Word dan Microsoft Exel)	100% peserta didik dapat mengoperasikan 2 program komputer (Microsoft Word dan Microsoft Exel)
50% peserta didik dapat mengoperasikan 2 program komputer (Microsoft Power Point dan Acses)	70% peserta didik dapat mengoperasikan 2 program komputer (Microsoft Power Point dan Acses)	100% peserta didik dapat mengoperasikan 2 program komputer (Microsoft Power Point dan Acses)

⁴⁰Sumber Data, Relevan dari Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

(1)	(2)	(3)
50% peserta didik dapat mengoprasikan dan mengakses informasi melalui teknologi internet.	70% peserta didik dapat mengoprasikan dan mengakses informasi melalui teknologi internet.	100% peserta didik dapat mengoprasikan dan mengakses informasi melalui teknologi internet.
100% tenaga pendidik (guru) berpendidikan Sarjana (S1)	100% tenaga pendidik (guru) berpendidikan Magister (S2)	100% tenaga pendidik (guru) berpendidikan Magister (S2)

6. STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH ALIYAH SWASTA AISYIYAH BINJAI⁴¹



⁴¹Sumber Data, Relevan dari Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

Jumlah keseluruhan personil Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai berjumlah 34 orang, yang terdiri dari:

1. Kepala Madrasah : 1 orang
2. Guru tetap : 10 orang
3. Guru tidak tetap : 14 orang
4. Guru BP/BK : 1 orang
5. Bendahara : 1 orang
6. Pegawai tata usaha : 2 orang
7. Pustakawan : 1 orang
8. Pelatih Drum Band : 2 orang
9. Pelatih Tapak Suci : 1 orang
10. Pelatih Hizbul Wathan : 1 orang⁴²

Tabel 2.4 Daftar Personil Madrasah Aliyah Aisyiyah⁴³

No	Nama	Jabatan
(1)	(2)	(3)
1	Juriadi S.Ag, S.Pd.I, MA.	Kepala Madrasah
2	Surya Sahputra, S.Pd	Guru
3	Ahmad Hidayat, SS. S.Pd	Guru
4	As Adinata, S.Pd.I	Guru
5	H. Supriadi Hasan Basri BA	Guru
6	Dra. Nurmawati S	Guru
7	Buhari, S.Ag	Guru
8	Suherni, S.Pd	Guru
9	Bachtiar Hadinata, SE, S.Pd	Guru
10	Nita Rozana, SE	Guru
11	Eka Dewi Kartika, S.Si	Guru
12	Rifki Izzati A, S.Pd	Guru
13	Inggri Adriati , S.Pd	Guru

⁴² Sumber Data, Relevan dari Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

⁴³Sumber Data, Relevan dari Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

(1)	(2)	(3)
14	Nur Hafiqoh, S.Pd.I	Guru
15	Ardillah, S.Pd	Guru
16	Suriana, S.Pd	Guru
17	Geniung Yan P, S.Pd	Guru
18	Halimatussaqdiah, S.Pd	Guru
19	Junhaida, S.Pd.I	Guru
20	Dinul Khairy Putra S.Pd	Guru
21	Yuswandi Irsandiasmo, S,Sos,I. S.Pd.I	Guru
22	Yani Yusnita, S.Pd	Guru
23	Yusnani Siregar, S.Pd	Guru
24	Zariatun laila Husna, S.Pd	Guru
25	Zawil Huda Musta'id, SE	Guru
26	T. Asynalsyah, SE	Satpam
27	Juliah	Bendahara
28	Lailun Purnama Ningsih	Kepala Tata Usaha
29	Tia Ulfatmi, S.Kom	Staf Tata Usaha
30	Azhari Noor Ahmadi, S.Kom	Pelatih Drum Band
31	Bustanuddin ,S.Pd	Pelatih Tapak Suci
32	Dian Sari Ramadhani, S.Pd	Guru
33	Jumirin	Tukang Kebun
34	Helmi Andrian	Penjaga Sekolah

7. Daftar Nama Guru dan Pegawai

Tabel 3.4 Daftar Nama Guru dan Pegawai⁴⁴

No	Nama	Guru/ Pegawai
(1)	(2)	(3)
1	Juriadi S.Ag, S.Pd.I, MA.	Guru Fiqih
2	Surya Sahputra, S.Pd	Guru matematika
3	Ahmad Hidayat, SS. S.Pd	Guru Bahasa Inggris
4	As Adinata, S.Pd.I	kemuhammadiyah
5	H. Supriadi Hasan Basri BA	Guru bahasa arab
6	Dra. Nurmawati S	Guru SKI
7	Buhari, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak
8	Suherni, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
9	Bachtiar Hadinata, SE, S.Pd	Guru TIK, Prakarya
10	Nita Rozana, SE	Guru Sejarah
11	Eka Dewi Kartika, S.Si	Guru Biologi
12	Rifki Izzati A, S.Pd	Gurun Kimia
13	Inggri Adriati , S.Pd	Guru Matematika
14	Nur Hafiqoh, S.Pd.I	Guru Quran Hadits
15	Ardillah, S.Pd	Guru PKN
16	Suriana, S.Pd	Guru Kimia
17	Geniung Yan P, S.Pd	Guru SBK
18	Halimatussaqdiah, S.Pd	Guru Fisika
19	Junhaida, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab
20	Dinul Khairy Putra S.Pd	Guru Penjaskes
21	Yuswandi Irsandiasmo, S,Sos,I. S.Pd.I	Guru Retorika
22	Yani Yusnita, S.Pd	Guru Biologi
23	Yusnani Siregar, S.Pd	Guru Matematika
24	Zariatun laila Husna, S.Pd	Guru Bahasa Inggris

⁴⁴Sumber Data, Relevan dari Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

(1)	(2)	(3)
25	Zawil Huda Musta'id, SE	Guru Ekonomi
26	Dian Sari Ramadhani, S.Pd	Guru BK/ BP

8. Jumlah Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai

Tabel 4.4 Rekapitulasi Jumlah Siswa Kelas X⁴⁵

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
X-A	15	21	36
X-B	12	20	32
			Total: 68

9. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai

Tabel 5.4 Sarana dan Prasarana⁴⁶

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sarana		Jumlah Ideal surpras		Status Kepemilikan
		Baik	Rusak	(5)	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kursi	254				1
2	Meja	127				1
3	Loker					
4	Kursi Guru	6				1
5	Meja Guru	6				1
6	Papan Tulis	6				1
7	Lemari Guru					
8	Komputer/ Leptop	10				1
9	Alat Peraga PAI	1				1
10	Alat Peraga Fisika	1				1
11	Alat Peraga Biologi	1				1

⁴⁵Sumber Data, Relevan dari Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

⁴⁶Sumber Data, Relevan dari Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12	Sepak Bola	3				1
13	Bola Voli	3				1
14	Bola Basket	2				1
15	Meja Pingpong	1				1
16	Lapanganm Sepak Bola	1				1
17	Lapangan Bulu Tangkis	2				1
18	Lapangan Voli	1				1

10. Jumlah dan Kondisi Bangunan MAS Aisyiyah Binjai

Tabel 6.4 Kondisi Bangunan Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai⁴⁷

No	Nama Bangunan	Luas (m,2)	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Teori/ Kelas	432	6	Baik
2	Laboratorium IPA	108	1	Baik
3	Laboratorium Komputer	40	1	Baik
4	Ruang UKS	12	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	36	1	Baik
6	Ruang BP/BK	12	1	Baik
7	Ruang Kepala Madrasah	16	1	Baik
8	Ruang PKM	16	1	Baik
9	Ruang Guru	36	1	Baik
10	Ruang Administrasi/ TU	36	1	Baik
11	Ruang Ibadah/ Masjid	72	1	Baik
12	Kamar Mandi/WC	21	4	Baik

⁴⁷Sumber Data, Relefan dari Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penyajian di atas pendidikan di madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai terdiri dari dua bagian presentase 60% untuk pendidikan Umum dan 40% untuk pendidikan agama Islam. Adapun pendidikan agama islam meliputi beberapa bidang diantaranya, 1) Alquran Hadits. 2) Sejarah kebudayaan Islam. 3) Bahasa Arab. 4) Aqidah Akhlak. 5) Fiqih. Adapun dari bidang studi tersebut peneliti hanya mengambil bidang studi Alquran Hadits karena bidang studi tersebut juga menerapkan media pembelajaran berbasis interactive video.

Sesuai dengan masalah yang diuraikan pada skripsi ini peneliti menyampaikan hasil interview dari beberapa narasumber diantaranya kepala madrasah, guru bidang studi, siswa, dan tata usaha mengenai penerapan media pembelajaran berbasis interactive video pada mata pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

1. Perencanaan pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media pembelajaran berbasis interactive video pada mata pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai

Perencanaan pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media pembelajaran berbasis interactive video merupakan cara atau teknik yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, agar tujuan yang diinginkan tepat sasaran, terarah, efektif dan efisien. Adapun perencanaan media interactive video ini mengindikasikan kepada siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan melihat, mendengar video pembelajaran yang ditayangkan dalam proses pembelajaran, sehingga terjadinya interaksi dalam proses pembelajaran yang menimbulkan umpan balik dalam pembelajaran. Persiapan yang dilakukan agar media pembelajaran ini terarah baiknya menggunakan media video yang variatif, durasi yang tidak terlalu panjang agar tidak menimbulkan kejenuhan dalam belajar, video pembelajaran sesuai dengan materi atau bahan yang akan diajarkan.

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Juriadi, S.Ag, S.Pd.I, MA selaku kepala Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai mengenai perencanaan pembelajaran

Alquran Hadits dengan menggunakan media pembelajaran berbasis interactive video di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai dilaksanakan berdasarkan strategi yang diatur kurikulum dan teknik pengajaran yang dilakukan guru untuk menyesuaikan materi yang disampaikan oleh guru di kelas dengan menjalin kerja sama antara guru dengan siswa dalam media tersebut siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.⁴⁸

Hal ini didukung dengan observasi yang dilakukan sebelumnya tentang perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai telah dilakukan perencanaan pembelajaran berdasarkan strategi dan teknik pengajaran dengan melihat keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Dapat disimpulkan Kepala Madrasah mendukung kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, serta Kepala Madrasah juga melakukan perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran ini diterapkan kepada siswa.

Kemudian wawancara dilakukan dengan Ibu Nur Hafiqoh, S.Pd.I selaku guru bidang studi Alquran Hadits mengenai perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai agar pembelajaran menggunakan media pembelajaran interactive video nanti tepat dan terarah dan pembelajaran berjalan dengan maksimal sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dan materi yang saya sampaikan dan siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya terhadap apa yang dipelajari dengan dengan mengaplikasikan langsung di masyarakat. Dalam pengajaran yang saya lakukan ketika menggunakan media pembelajaran berbasis interactive video ini sebelumnya saya memahami terlebih dahulu materi apa yang sesuai untuk dimasukkan ke dalam media interactive video ini, menyesuaikan kondisi kelas, dan merencanakan akan seperti apa media ini ketika

⁴⁸Wawancara dengan Juriadi 23 Februari 2019 di Kantor Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai

diterapkan di kelas, dan berapa banyak waktu yang saya butuhkan untuk mengaplikasikannya.⁴⁹

Hal ini didukung dengan observasi yang dilakukan sebelumnya tentang perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai telah dilakukan perencanaan pembelajaran dengan baik, sehingga mendukung keefektivan siswa dalam menerima materi pembelajaran walau tidak sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa Ibu Nur Hafiqoh, S.Pd.I selaku guru bidang studi Quran Hadits sudah merencanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media interactive video ini dengan cukup baik, namun tidak sesuai dengan yang telah direncanakan jika melihat kondisi siswa di dalam kelas.

Kemudian wawancara dilakukan dengan salah satu siswa di kelas X-A Muhammad Haikal mengenai perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan media interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai perencanaan yang dilakukan sesuai dengan konten guru dan siswa, guru menerangkan materi dan siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tersebut.⁵⁰

Hal ini didukung dengan hasil observasi yang penulis lakukan sebelumnya tentang perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai telah dilakukan namun belum dapat memaksimalkan proses pembelajaran yang akan disampaikan guru kepada siswa.

Dapat disimpulkan bahwa Muhammad Haikal selaku siswa kelas X-A dalam masa proses pembelajaran yang disampaikan guru belum efektif jika dihadapkan langsung dengan siswa, karena melihat kondisi siswa yang tidak efisien dalam menerima pembelajaran yang sedang berlangsung.

⁴⁹ Wawancara dengan Nur Hafiqoh 23 Februari 2019 di Kantor Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai

⁵⁰ Wawancara dengan M. Haikal 23 Februari 2019 di dalam kelas X Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai

Kemudian wawancara dilakukan dengan Ibu Lailun Purnama Ningsih selaku ketua Tata Usaha Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai mengenai perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai telah diselenggarakan dengan berbagai variasi model pembelajaran, sebagaimana pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dapat menimbulkan siswa aktif, antusias dan dapat menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru, perencanaan sangat penting dilakukan agar media dan proses pembelajaran dapat dicapai sesuai keinginan.⁵¹

Hal ini didukung dengan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya tentang perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai telah dilaksanakan walaupun perencanaan yang dilakukan tidak sesuai dengan konteks yang sudah direncanakan sebelumnya, misalnya dari ketidak tepatan dalam pemilihan materi ajar.

Dapat disimpulkan bahwa kepala Tata Usaha Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai tidak tepat dalam memilih materi juga tidak mendukung jalannya media interactive video ini secara maksimal.

2. Pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media berbasis interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai

Dalam pelaksanaan Media pembelajaran interactive video ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap masalah yang terjadi ketika media tersebut diterapkan di kelas. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan setiap perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya tidak sesuai dengan keadaan dan situasi yang mendukung berjalannya pembelajaran. Hal tersebut dapat terjadi karena situasi kelas masih belum kondusif dan durasi video dalam media ini terlalu panjang sehingga menimbulkan kebosanan pada siswa dalam proses pembelajaran, tidak jarang kita temukan kegagalan dalam penerapan media pembelajaran berbasis

⁵¹ Wawancara dengan Ningsih 23 Februari 2019 di Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai

interactive video karena durasi video terlalu panjang yang akan berdampak kebosanan bagi siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Juriadi, S.Ag, S.Pd.I, MA selaku Kepala Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai mengenai pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadits menggunakan media interactive video di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan tingkat pemahaman guru dalam mengantisipasi dan melihat situasi dan kondisi yang ada di sekitar mencakup untuk dilaksanakan media tersebut pada suatu kondisi yang ada. Pelaksanaan tersebut dilakukan berdasarkan penjelasan masalah yang terkait dari materi pembelajaran.⁵²

Hal ini didukung dengan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya tentang pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media Interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai telah menggunakan media ini untuk memberikan pemahaman dan umpan balik dalam proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah memberikan kesempatan pada guru dan siswa dalam penggunaan media pembelajaran berbasis interactive video untuk meningkatkan kualitas belajar yang lebih efektif dan efisien.

Kemudian wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nur Hafiqoh, S.Pd.I selaku guru bidang studi Alquran Hadits mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai suatu pelaksanaan yang disusun secara otomatis akan menghasilkan keberhasilan belajar yang berkualitas, pelaksanaan yang seharusnya mendukung pemahaman siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang inovatif, kesesuaian materi juga juga mendukung jalannya media, media interactive video ini mudah dilakukan dengan materi pembelajaran Alquran hadits dikarenakan dengan media interactive video ini memungkinkan materi tersampaikan sepenuhnya tanpa perlu

⁵² Wawancara dengan Juriadi 25 Februari 2019 di Kantor Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

waktu yang lama. Misalnya pada materi keotentikan Alquran, saya hanya perlu mencari video yang menjelaskan tentang keotentikan Alquran kemudian di disain seperti mengabungkan beberapa video, memasukkan video ke dalam Microsoft Power Point, kemudian menampilkan video dengan menggunakan beberapa alat seperti komputer, proyektor, monitor, dan speaker untuk mendukung jalannya media pembelajaran.⁵³

Hal ini didukung dengan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai telah dilaksanakan dengan bantuan dari guru mata pelajaran Alquran Hadits yang memberikan memberikan sedikit waktu untuk menampilkan video pembelajaran di dalam proses pembelajaran.

Kemudian wawancara dilakukan dengan Muhammad Haikal salah satu siswa kelas X-A pelaksanaan yang dilakukan tidak membuat siswa memberikan interaksi dalam pembelajaran karena kurangnya antusias siswa dalam pelaksanaan media pembelajaran, pelaksanaanya terlalu banyak materi sehingga waktu yang tersedia kurang mencukupi.⁵⁴

Hal ini didukung dengan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya mengenai pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai telah dilakukan pelaksanaan pembelajaran dengan banyak menampilkan materi pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk mengajukan pertanyaan.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran Alquran Hadits tersebut lebih banyak menayangkan materi pembelajaran, pembelajaran yang diciptakan tidak membuat siswa berinteraksi dengan pembelajaran dan cenderung pasif.

⁵³ Wawancara dengan Nur Hafiqoh 25 Februari 2019 di Kantor Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai

⁵⁴ Wawancara dengan M. Haikal 25 Februari 2019 di ruangan kelas Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai

Kemudian wawancara peneliti lakukan dengan Ibu Lailun Purnama Ningsih selaku Ketua Tata Usaha di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai mengenai pelaksanaan pembelajaran Alquran hadits dengan menggunakan media interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai pelaksanaan pembelajaran tersebut sesuai dengan strategi dan teknik yang dilakukan guru sendiri, bagaimana menciptakan suasana pembelajaran itu efektif, bagaimana menciptakan materi agar lebih menarik, dan mudah dipahami oleh siswa itu sendiri, karena pembelajaran Alquran Hadits ini pada dasarnya membahas tentang aspek Alquran dan aspek Hadits, maka dari itu hendaknya guru mendedikasikan media sesuai dengan materi pembelajaran.⁵⁵

Hal ini didukung dengan observasi yang dilakukan sebelumnya mengenai pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai telah melakukan pelaksanaan dengan keterampilan strategi dan teknik mengajar guru itu sendiri, tentang bagaimana cara menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan materi dapat dipahami oleh siswa.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran Alquran Hadits belum mendukung sepenuhnya kepada siswa dalam belajar secara aktif dan efisien dalam menunjang minat belajar siswa di kelas.

3. Pengevaluasian dalam pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media pembelajaran interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai

Berdasarkan analisis yang diteliti, hasil akhir pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk mendiskusikan hasil pembelajaran dengan penugasan terkait dengan materi pembelajaran yang diajarkan seperti halnya membuat ringkasan, membuat hikmah dari materi yang terdapat dalam video, dan membuat intisari yang terkandung di dalam materi. Pencapaian hasil dibuat untuk melihat sejauh

⁵⁵ Wawancara dengan Ningsih 25 Februari 2019 di Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai

mana siswa mampu memahami dan menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat dari bagaimana siswa memberukan tanggapan mengenai materi Alquran Hadits yang terkait dengan kompetensi dasar dalam kurikulum yang dipakai.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Juriadi, S.Ag, S.Pd.I,MA selaku Kepala Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai mengenai pengevaluasian dalam pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media pembelajaran interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai dilaksanakan setelah pembelajaran yang dilakukan telah selesai. Hal tersebut dilakukan guru untuk melihat perkembangan siswa, untuk melihat kualitas belajar siswa dan memberikan hasil atau penilaian pada siswa. Pada dasarnya evaluasi ini untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran apakah mereka aktif atau pasif dalam menerima pembelajaran.⁵⁶

Hal ini didukung dengan observasi yang dilakukan sebelumnya mengenai pengevaluasi pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai penugasan yang diberikan oleh setiap guru bervariasi , hasil evaluasi tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memperoleh pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa pengevaluasian pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media interactive video telah dilaksanakan dengan berbagai macam penugasan yang diberikan untuk mengevaluasi siswa dalam memahami pembelajaran.

Kemudian wawancara dilakukan dengan Ibu Nur Hafiqoh, S.Pd.I selaku guru bidang studi Alquran Hadits mengenai pengevaluasian pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai untuk melihat tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran adalah dengan memberikan penugasan, hal ini diketahui bahwa setiap

⁵⁶Wawancara dengan Juriadi 25 Februari 2019 di Kantor Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

proses pembelajaran apa saja dilakukan adalah untuk melihat pencapaian siswa dalam belajar terutama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media interactive video ini, siswa diharapkan dapat memberikan umpan balik berupa interaksi dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan pembelajaran lebih menarik. Hasil evaluasi tersebut dilakukan 30 menit sebelum mata pelajaran berakhir, saya berikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi dan memberikan tanggapan mengenai materi pembelajaran yang saya sampaikan. Pada pencapaian akhir ini saya dapatkan banyak siswa yang paham dan ada juga yang tidak paham, paham dalam arti dia mampu memberikan gagasan dengan bahasa yang baik, pembicaraan sesuai dengan materi yang disampaikan, dengan kata lain tidak baik baik artinya bahwa siswa itu belum mengenal arti dan pembahasan setiap sub dan isi materi yang terkandung dalam pembelajaran.⁵⁷

Hal ini didukung dengan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya, tentang evaluasi pembelajaran Alquran Hadits menggunakan media interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai telah dilakukan dengan beragam aktivitas di sela akhir pembelajaran, siswa disibukkan dengan tugas yang telah diberikan di akhir pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai berbagai pihak mendukung seperti kepala sekolah dan lainnya, karena pencapaian tujuan tidak hanya dilihat dari nilai kehadiran , namun juga dilihat dari nilai keaktifan siswa di dalam kelas.

⁵⁷ Wawancara dengan Nur Hafiqoh 25 Februari 2019 di Kantor Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai

Kemudian wawancara dilakukan dengan Muhammad Haikal salah satu siswa kelas X-A di setiap akhir pembelajaran kami diberikan tugas untuk memenuhi syarat dalam pencapaian tujuan pembelajaran, kami diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas 30 menit sebelum pembelajaran berakhir.⁵⁸

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media interactive video agar siswa terbiasa dengan tugas-tugas yang diberikan guru, dan memenuhi syarat dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Kemudian wawancara dilakukan dengan Ibu Lailun Purnama Ningsih selaku Ketua Tata Usaha di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai mengenai pengevaluasian pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai telah dilaksanakan dan ini adalah sebuah struktur dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk melihat hasil pencapaian pembelajaran yang diperoleh oleh siswa, pengevaluasian ini dilakukan untuk melatih siswa agar terbiasa untuk menyimak dan mendengar penjelasan dari guru, menurut saya setiap pembelajaran harus memiliki kompetensi dasar, dimana guru melihat sejauh mana siswa memahami mata pelajaran yang diberikan.⁵⁹

Hal ini didukung dengan observasi yang dilakukan sebelumnya, tentang pengevaluasian pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai telah dilaksanakan agar pencapaian kompetensi dasar siswa juga dapat dilihat dari segi penugasan dan lain sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan hasil kerja sama antara guru dengan pihak lain yang bekerja sama untuk meningkatkan

⁵⁸ Wawancara dengan M. Haikal 25 Februari 2019 di ruangan kelas Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai

⁵⁹ Wawancara dengan Ningsih 25 Februari 2019 di Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai

pemahaman siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media interactive video terkait dengan mata pelajaran Alquran Hadits.

4. Kesulitan yang terjadi dalam menerapkan pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media interactive video

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penerapan pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media interactive video ini mengarahkan kepada persiapan, pelaksanaan yang dilakukan oleh guru, tahap perencanaan yang dilakukan tidak berjalan sesuai dengan perencanaan yang ada, waktu yang dibutuhkan dalam menerapkan media interactive video ini terbilang cukup lama karena harus mempersiapkan alat yang mendukung jalannya penerapan video terlebih dahulu. Kemudian siswa di dalam kelas cukup banyak dan tidak semua siswa mampu serius dalam menjalankan proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan melalui video pembelajaran susah untuk dipahami.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Juriadi, S.Ag, S.Pd.I, MA selaku Kepala Madrasah Aliyah Aisyiah Binjai mengenai kesulitan yang terjadi dalam penerapan pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media interactive video di Madrasah Aliyah Aisyiah Binjai setiap pembelajaran yang dilakukan pasti mengalami kesulitan, kesulitan tersebut dirasakan dalam penggunaan media interactive video ini, dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan juga menghambat, di mulai dari penentuan materi yang harus sinkron dengan video pembelajaran, dan membatasi durasi video pembelajaran, serta alat-alat yang mendukung jalannya penerapan media tersebut. Kurangnya komunikasi antara guru dan siswa menjadi salah satu faktor penghambat jalannya pembelajaran yang efektif.⁶⁰

Hal ini didukung dengan observasi yang telah dilakukan sebelumnya tentang kesulitan yang terjadi dalam penerapan pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media interactive video di Madrasah Aliyah Aisyiah Binjai sejauh

⁶⁰ Wawancara dengan Juriadi 25 Februari 2019 di Kantor Madrasah Aliyah Aisyiah Binjai

pantauan yang dilakukan banyaknya siswa di dalam kelas, dan persiapan siswa untuk menerima pembelajaran kurang matang sehingga tidak menimbulkan umpan balik dalam proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang terjadi dalam menerapkan media interactive video dalam pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai adalah keterbatasan waktu, kemampuan memahami siswa yang berbeda-beda, dan sarana dan prasana yang kurang memadai.

Kemudian wawancara dilakukan dengan Ibu Nur Hafiqoh, S.Pd.I selaku guru bidang studi Alquran Hadits mengenai kesulitan yang dialami dalam penerapan media interactive video dalam pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai kesulitan yang dialami adalah penguasaan media belum sepenuhnya dikuasai sehingga menimbulkan hambatan dalam pelaksanaannya, persiapan dan penguasaan materi juga berpengaruh dalam penerapan media interactive video ini, minimnya respon atau tanggapan dari berbagai siswa, serta sarana dan prasarana yang berlaku untuk mendukung jalannya penerapan media pembelajaran itu terhambat pada alat tidak berada di dalam ruangan pembelajaran tersebut, seharusnya ketika media interactive video ini akan diterapkan alat-alat yang mendukung jalannya pelaksanaan media ini harus sudah tersedia di ruangan pelaksanaan sehingga waktu tidak terbuang dalam proses pembelajaran.⁶¹

Hal ini didukung dengan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya, mengenai penerapan media interactive video dalam pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai setiap kesulitan terjadi salam suatu persoalan, baik itu penentuan materi, serta teknik dari media interactive video ini belum berjalan sesuai dengan rencana

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang terjadi dalam penerapan media interactive video dalam pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah

⁶¹ Wawancara dengan Nur Hafiqoh 25 Februari 2019 di Kantor Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai

Aisyiyah Binjai terdapat pada perencanaan, pelaksanaan, serta alat –alat yang mendukung jalannya media interactive video masih kurang memadai.

Kemudian wawancara dilakukan dengan salah seorang siswa kelas X-A Muhammad Haikal mengenai pengaplikasian yang dilakukan guru masih kurang dipahami dari sebagian kalangan siswa karena banyak teman-teman saya yang tidak paham sehingga mengakibatkan kebisingan di dalam kelas.⁶²

Hal ini didukung dengan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya, mengenai penerapan media interactive video dalam pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai masih banyak siswa yang tidak kondusif di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung dikarenakan siswa tidak faham dengan materi yang disampaikan.

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang terjadi dalam penerapan media interactive video dalam pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai penjelasan materi yang diberikan kepada siswa masi belum dapat dipahami oleh siswa sehingga siswa menjadi monoton dalam proses pembelajaran.

Kemudian wawancara dilakukan dengan Kepala Tata Usaha mengenai kesulitan yang dialami pada saat penerapan media interactive video dalam pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media interactive video adalah dengan memahami bagaimana cara kita meminimalisir materi pembelajaran agar tidak terlalu panjang akan tetapi materi harus tersampaikan secara menyeluruh.⁶³

Hal ini didukung dengan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya, mengenai penerapan media interactive video dalam pembelajaran Alquran Hadits

⁶² Wawancara dengan M. Haikal 25 Februari 2019 di Kantor Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai

⁶³ Wawancara dengan Ningsih 25 Februari 2019 di Kantor Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai

di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai penyesuaian materi ajar dengan video pembelajaran sangat menentukan efektifnya media pembelajaran dan pesan yang disampaikan melalui video pembelajaran harus bersifat keseluruhan agar siswa dapat memahami pembelajaran dengan cepat dan mudah.

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang terjadi dalam penerapan media interactive video dalam pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai dengan kesesuaian materi dengan video pembelajaran akan menghasilkan pembelajaran yang efektif, serta sarana dan prasana harus memadai guna mendukung jalannya penerapan media pembelajara.

C. Pembahasan

1. Perencanaan pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media pembelajaran berbasis interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai

penggunaan media pembelajaran interactive video dimulai dengan tahap perencanaan, maka dari itu pembelajaran pada mata pelajaran Alquran Hadits akan lebih menarik dan efektif dengan indikator yang ingin dicapai sehingga siswa memiliki persiapan belajar yang lebih matang. Perencanaan merupakan suatu strategi dalam proses mempersiapkan serangkaian kebutuhan yang akan dipakai dimasa yang akan datang dan diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang disusun dan diatur secara maksimal. Perencanaan ini menyangkut dengan apa yang akan dilaksanakan baik itu dalam tahap awal pelaksanaan, kapan akan dilaksanakan, siapa yang melaksanakan dan bagaimana pelaksanaannya.

Sebagai tahapan awal guru memulai dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa, setelah berdoa penulis memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penulis berada di dalam kelas, tujuan yang penulis maksud adalah untuk meneliti judul tentang “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Interactive Video Pada mata Pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai” siswa saya himbau untuk memusatkan perhatian ke guru. Kemudian penulis memberikan penjelasan tentang wawancara tersebut denga detail, setelah itu

penulis mewawancarai salah satu siswa sebagai objek penelitian yang berhubungan dengan judul skripsi penulis. Pertanyaan sebanyak 4 pertanyaan bersifat kolektif. Pertanyaan tersebut adalah tentang “ Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Interactive Video Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai”

Seperti halnya dalam proses pembelajaran hal yang terpenting yang dilakukan oleh seorang guru sebagai perencanaan pembelajaran ialah bagaimana seorang guru menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, efektif, dan mudah dipahami oleh siswa, karena dalam proses pembelajaran siswa sebagai penyimak, pendengar, dan penanggap. Untuk itu siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, apabila siswa tidak aktif pembelajaran itu tidak dikatakan berhasil.

Pencapaian tujuan dalam menggunakan media pembelajaran interactive video tidak terlepas dari langkah-langkah yang terstruktur dalam penerapan media tersebut, agar siswa dapat mengaplikasikan materi tersebut dengan baik. Dalam penggunaan media interactive video ini diperlukan perencanaan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai Bapak Juriadi, S.Ag, S.Pd.I, MA dan Ibu Nur Hafiqoh, S.Pd.I selaku guru bidang studi Alquran Hadits sudah cukup memahami media pembelajaran interactive video ini. Dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, guru-guru dihimbau untuk mengikuti seminar keguruan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar. Sejauh ini kompetensi mengajar di dalam kelas sudah cukup baik., walau terkadang guru-guru masih menggunakan media-media pembelajaran tradisional.⁶⁴

Kegiatan untuk menciptakan siswa yang memiliki kemampuan yang baik dalam memahami mata pelajaran yang diperoleh, untuk itu seorang guru dapat memiliki pemikiran visioner untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebagai seorang guru, selain kemampuan untuk memahami siswanya, dia juga harus mampu memahami bagaimana dirinya.

⁶⁴ Wawancara dengan Juriadi 27 Februari 2019 di Kantor Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai

Demikian dalam kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa, guru juga dapat mengevaluasi dengan media pembelajaran yang dibawakannya, apakah media tersebut berhasil atau tidak jika diterapkan dalam proses pembelajaran. Untuk saat ini media pembelajaran interactive video belum cukup dikuasai oleh guru sehingga pembelajaran bersifat monoton, dan keantusiasan siswa dalam belajar tidak efektif. Dengan demikian media pembelajaran interactive video ini juga harus dikembangkan untuk membantu terciptanya pembelajaran yang menarik dan berbeda dengan media pembelajaran lainnya khususnya dalam materi Alquran Hadits.

2. Pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadits dengan Menggunakan media pembelajaran berbasis interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai

Media pembelajaran interactive video merupakan salah satu media pembelajaran berbasis komputer yang pelaksanaannya selalu diiringi dengan alat-alat pendukung jalannya video pembelajaran seperti komputer, monitor, proyektor, dan speaker.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan media pembelajaran berbasis interactive video adalah:

Menentukan Materi Pembelajaran. Dalam langkah ini guru harus menentukan materi pembelajaran yang akan ditampilkan dalam bentuk video pembelajaran sebagai media pembelajaran, hal yang perlu diperhatikan pada bagian ini ada kesesuaian materi pembelajaran dengan video yang ditayangkan, agar siswa memahami pesan apa yang disampaikan melalui video pembelajaran dan yang dijelaskan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Membentuk Situasi. Kerja sama antara guru dan siswa sangat penting dalam membentuk situasi kelas yang kondusif agar proses penerapan media pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan dan materi pengajaran yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa dan dengan latar belakang tersebut pembelajaran akan menimbulkan interaksi positif sesuai dengan tujuan yang diinginkan agar pembelajaran lebih efektif. Minat dan keseriusan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media

interactive video ini sangat diperlukan sebagai dasar keberhasilan siswa untuk memaahami pembelajaran.

Menampilkan Video Pembelajaran. Setelah video pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, maka video pembelajaran siap diproduksi atau ditampilkan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Dalam tahap ini, hal yang harus diperhatikan guru adalah keefektivan tampilan video seperti gambar yang ada pada video harus jelas, suara yang mengiringi video harus terdengar dengan jelas oleh siswa, dan durasi video yang tidak teralalu panjang untuk menghindari kejenuhan pada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

Memberi Jeda/ Pause Pada Video. Pada tahap ini guru memberhentikan video sejenak dengan tujuan menjelaskan sedikit materi yang telah disampaikan dalam tayangan video sebelumnya dan member kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan member tanggapan dengan tujuan untuk mengetahui apakah siswa serius dalam mengikuti pembelajaran dan untuk mengetahui sejauh mana materi pembelajaran sudah dipahami oleh siswa.

Mendiskusikan Hasil Pembelajaran. Dalam tahap akhir ini siswa diharapkan dapat mengungkapkan pemahamannya dalam bentuk rangkuman atau intisari dari materi pembelajaran yang telah ditayangkan melalui video pembelajaran.

Dengan adanya langkah-langkah di atas dihaarapkan media pembelajaran interactive video dapat memberikan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadits. Penyampaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Alquran Hadits Ibuk Nur Hafiqoh, S.Pd.I, mengatakan bahwa di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai guru mata pelajaran Alquran Hadits maupun mata pelajaran lainnya bermusyawarah untuk menerapkan dan mengembangkan media tersebut dengan materi pembelajaran yang berbeda, diketahui bahwa hal ini dilakukan guru untuk memberikan pemahaman siswa serta pengalaman belajar yang berbeda. Sebelum melakukan kegiatan ini hendaknya mendiskusikan menelaah langkah-langkah media agar pembelajaran tercipta dengan sangat efektif.

3. Pengevaluasian pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media pembelajaran berbasis interactive video di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai

Evaluasi adalah kegiatan yang relevan yang dilakukan setelah pembelajaran dengan menggunakan media interactive video. Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media interactive video pada mata pelajaran Alquran Hadits, tidak terlepas dari perencanaan dan pelaksanaan yang disusun secara sistematis. Pengorganisasian yang dilakukan secara sistematis diawali berdasarkan standart kompetensi yang diiringi dengan kompetensi dasar dengan cara memanaje sesuai dengan tujuan dan indikator yang diakhiri dengan penilaian. Penilaian dengan menggunakan media pembelajaran interactive video dapat dilihat dari interaksi yang di tunjukkan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media interactive video.

Berdasarkan pemaparan Ibuk Nur Hafiqoh, S.Pd.I selaku guru bidang studi Alquran hadits dengan memberikan penilaian terkait media interactive video penilaian yang diberikan oleh guru kepada siswa dengan cara melihat sejauh mana pemahaman siswa dalam menerima materi pembelajaran diukur dari sejauh mana tingkat keaktifan siswa selama proses video pembelajaran ditayangkan. Dan juga menilai hasil rangkuman atau intisari pembelajaran yang dilakukan 30 menit sebelum pelajaran berakhir, disini guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran sudah tercapai atau tidaknya.⁶⁵

4. Kesulitan yang terjadi dalam penerapan media pembelajaran berbasis interactive video pada mata pelajaran Alquran Hadits Di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai

Kesulitan yang terjadi dsalam penerapan media pembelajaran ini adalah pada setiap perencanaan, dan tingkat pelaksanaan yang dilakukan pada saat pembelajaran kesulitan terjadi karena tahap perencanaan yang dilakukan tidak berjalan dengan perencanaan yang ada, sehingga penerapan media pembelajaran interactive video ini tidak sempurna. Perencanaan yang diatur oleh Ibuk Nur Hafiqoh ialah 1) Menyiapkan materi ajar dalam bentuk video, 2) menampilkan

⁶⁵Wawancara dengan Nur Hafiqoh 27 Februari 2019 di Kantor Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai

video pembelajaran, 3) member penjelasan diakhir tayangan video, 4) memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi membahas tentang materi yang baru disampaikan.

Berdasarkan pemaparan dari Ibuk Nur Hafiqoh, S.Pd.I selaku guru bidang studi Alquran Hadits kesulitan yang dialami pertama ialah penyesuaian durasi video dengan banyak materi pembelajaran, karena setiap materi pembelajaran memiliki pokok pembahasan yang berbeda, sarana dan prasarana.⁶⁶

⁶⁶Hasil Penelitian dan Dikembangkan Peneliti di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai 27-02-2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut :

1. Perencanaan yang dilakukan guru dalam menerapkan media pembelajaran interactive video dalam proses pembelajaran Alquran Hadits, adapun perencanaan dalam media pembelajaran interactive video ini mengindikasikan kepada siswa dalam memahami pembelajaran dengan menunjukkan interaksi yang baik dalam proses pembelajaran. Persiapan yang dilakukan agar media ini tepat dan terarah baiknya dengan menggunakan fasilitas yang mendukung jalannya media pembelajaran interactive video agar siswa dapat menerima pesan pembelajaran secara utuh dan mampu dengan mudah untuk memahami pokok pembahasan.
2. Dalam pelaksanaan media pembelajaran interactive video ini, dilakukan inovasi pembelajaran dengan strategi dan teknis untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, efektif, dan efisien serta untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa mampu memahami materi dengan menyimak materi yang disampaikan melalui video pembelajaran, sebelum melaksanakan media pembelajaran interactive video ini hendaknya guru membuat perencanaan, agar hasil belajar yang tercipta berdasarkan kurikulum dan pencapaian kompetensi dapat berjalan dengan maksimal.
3. Pengevaluasian hasil belajar ditentukan dengan nilai dari kegiatan akhir yang diberikan, maka dari itu media interactive video yang digunakan pada saat proses pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Binjai masih tidak sesuai dengan konten perencanaan dan pelaksanaan. Hal ini disebabkan karena kurangnya penguasaan media pembelajaran interactive video, serta sarana dan prasarana yang kurang mendukung, dan keterbatasan waktu yang dibutuhkan tidak cukup, dan untuk melihat upaya siswa dalam pembelajaran di dalam kelas terjadi karena adanya faktor yang berhubungan dengan kemampuan yang dimiliki

siswa tidak semua sama, akibat dari faktor tersebut ialah kurangnya perhatian guru terhadap siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang rendah. Keberhasilan siswa dalam tahap akhir ini adalah dengan adanya penguasaan media dan lain sebagainya.

4. Kesulitan yang terjadi pada penggunaan media pembelajaran interactive video ini, dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan juga terhambat, dimulai dari penentuan materi yang harus disesuaikan, serta waktu menampilkan video yang terbatas dengan jam pelajaran, dan terjadinya mis komunikasi antara guru dan siswa juga menjadi penghambat berlangsungnya pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat memiliki kegunaan dalam pengembangan penerapan media interactive video sebagai berikut:

1. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini, ada baiknya jika penerapan media interactive video ini dapat dikembangkan dan juga diterapkan pada pembelajaran dengan mata pelajaran lain agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini dilakukan agar dapat membantu siswa dalam menimbulkan interaksi dalam bentuk umpan balik dalam proses pembelajaran.
3. Bagi penulis, hasil penelitian ini dilakukan agar dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dan pengembangan media pembelajaran berbasis interactive video.

DAFTAR PUSTAKA

- QS. Asy-Syu'ara[26]: 192-195.
- Azhar, Arsyad. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Aziz, Ishak. *Dasar-dasar penelitian olahraga* Jakarta: KENCANA, 2016.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djaali, H. dan Muldjono, Pudji. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, Tt.
- Emzir, *Metodelogi penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Fathurahman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015.
- <https://mushaddaq.wordpress.com>, 2016, *media-pembelajaran-berbasis-interactive-video*.
- Janilus, Nizwardi dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, Cet.1. Jakarta: KENCANA, 2016.
- Kamdhi, JS. *Terampil Berbicara Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Grasindo, Tt.
- Makbuloh, Deden. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta Utara: Rajawali Pers. Tt.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Ed. Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia Kompas Gramedia Building. Tt.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M.Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Soewarno et.all, *Jurnal Pesona Dasar, Kendala-Kendala yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer*, Vol.2, 2016, h.38.
- Susilana, Rudi. *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV WACANA PRIMA, 2016.

Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA. 2017.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Penelitian Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Wawancara serta Model Penyajian Data*.(Ed. 1 Cet.2). Jakarta; Rajawali Pers. 2012.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014.

LEMBAR PENGAMATAN GURU
PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERACTIVE VIDEO

Nama Guru :
Hari/ Tanggal :
Mata Pelajaran :
Kelas :
Materi :
Jam Ke :

Petunjuk : pengamatan memberi tanda cek pada kolom yang sesuai. Pada bagian tabel, isikan secara jelas hal-hal menarik pada saat guru mengelola pelajaran.

No	Sintaks	Peran Guru	Skor			
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
		Guru menjelaskan pentingnya pembelajaran				
		Guru mempersiapkan siswa untuk belajar				
2	Membimbing pelatihan	Guru mempersiapkan materi/ bahan ajar				
		Guru mempersiapkan metode				
		Guru Membentuk Kelompok belajar				
3	Memberikan umpan balik	Guru memberikan umpan balik kepada siswa terhadap kegiatan belajar				
		Guru memberikan kesimpulan materi belajar				
3	Evaluasi	Guru memberikan penugasan dalam setiap akhir pembelajaran				
		Jumlah Skor				
		Total				

LEMBAR WAWANCARA

Nama : Juriadi, S.Ag, S.Pd.I, MA
Judul : Penerapan Media Pembelajaran Interactive Video
Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di Madrasah
Aliyah Aisyiyah Binjai.
Objek : Kepala Sekolah

Pertanyaan :

1. Menurut Bapak/Ibu/ i Bagaimana perencanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan media berbasis interactive video di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?
2. Menurut Bapak/Ibu/i Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan media berbasis interactive video di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?
3. Menurut Bapak/Ibu/i Bagaimana pengevaluasian pembelajaran fiqih dengan menggunakan media berbasis interactive video di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?
4. Menurut Bapak/Ibu/ i Apa kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran fiqih dengan menggunakan media berbasis interactive video di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?

LEMBAR WAWANCARA

Nama : Nur Hafiqoh S.Pd.I
Judul : Penerapan Media Pembelajaran Alquran Hadits Di
Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai
Objek : Guru Bidang Alquran Hadits

Pertanyaan :

5. Menurut Bapak/Ibu/ i Bagaimana perencanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan media berbasis interactive video di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?
6. Menurut Bapak/Ibu/i Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan media berbasis interactive video di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?
7. Menurut Bapak/Ibu/i Bagaimana pengevaluasian pembelajaran fiqih dengan menggunakan media berbasis interactive video di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?
8. Menurut Bapak/Ibu/ i Apa kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran fiqih dengan menggunakan media berbasis interactive video di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?

**DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN
ALQURAN HADITS DI MADRASAH ALIYAH AISIYIAH BINJAI**

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana proses pembelajaran Alquran Hadits di madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?
Jawab: Pembelajaran berjalanan dengan baik.
2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kurikulum yang diterapkan dalam proses pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?
Jawab: kurikulum yang diterapkan sesuai dengan pengaplikasian.
3. Menurut Bapak/Ibu media apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?
Jawab: Media beragam mulai dari media klasik hingga modern.
4. Menurut Bapak/Ibu mengapa memilih media Interactive video dalam proses pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?
Jawab : karena lebih efiseien dalam penggunaan waktu.
5. Menurut Bapak/Ibu materi apa saja yang termasuk dalam pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?
Jawab: banyak, yang pasti tidak diluar dari lingkup pembehasan Alquran dan Hadits.
6. Menurut Bapak/Ibu bagaimana aktivitas proses pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?
Jawab: berjalan dengan baik.
7. Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara pelaksanaan evaluasi pada proses pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai
8. Menurut Bapak/Ibu berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam prose pembelajaran Alquran Hadits di madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?
Jawab: 2 jam pelajaran.
9. Menurut Bapak/Ibu bagaimana sistem evaluasi proses pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?
Jawab: system evaluasi di gambarkan seperti pembuatan tugas.

LEMBAR WAWANCARA

Nama : **Muhammad Haikal**
Judul : **Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Interactive Video Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai**
Objek : **Murid**

Pertanyaan :

1. Menurut Bapak/Ibu/ i Bagaimana perencanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan media berbasis interactive video di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?
2. Menurut Bapak/Ibu/i Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan media berbasis interactive video di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?
3. Menurut Bapak/Ibu/i Bagaimana pengevaluasian pembelajaran fiqih dengan menggunakan media berbasis interactive video di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?
4. Menurut Bapak/Ibu/ i Apa kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran fiqih dengan menggunakan media berbasis interactive video di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai?

DOKUMENTASI



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Hala mengawahi surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

65

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Nomor : /II.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

18 J. Akhir 1440 H
23 Februari 2019 M

Kepada Yth : Ka. MA Aisyiyah Binjai
Di

Tempat.

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Pratama M Panjaitan**
NPM : **1501020068**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Interactive Video Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Aliyah MA Aisyiyah Binjai**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zulfani, S.Pd.I, MA

CC. File



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH⁶⁶
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA BINJAI
MADRASAH ALIYAH 'AISYIYAH

NSM : 131212750003 NPSN : 10264751
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 122 Kel. Pahlawan Binjai 20743 Telp. (061) 8820411

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 79 /III.4.AU/F/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PRATAMA M PANJAITAN
NIM : 1501020068
Jenjang studi : S-1
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Interactive Video pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

Nama tersebut diatas telah diizinkan melakukan Penelitian di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binjai, 04 Maret 2019
Kepala Madrasah

JURIADI, S.Ag, S.Pd.I, MA

